



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PROSES TRANSAKSI ATM (*Autometed Teller Mechine*) PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN

Aulia Rahma Aisma

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

E-mail: aismaauliarahma18@gmail.com

Abstract

This study aims to determinan the application of accounting information systems in the process of ATM transaction used by PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Sub Branch Office Teluk Kuantan. The analytical method used in this study is a qualitative descriptive analysis method, where this used data collection technisques in the form of documentation of observatios and interviews. The results showed that the transaction accounting information system at Bank Syariah Indonesia ATM Bank Syariah Indonesia Tbk Sub Branch Office Teluk Kuantan was not perfect because there was no computerized security system such as accounting security.

Keywords: System, Information, Accounting, ATM

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia saat ini merupakan salah satu negara dengan ekonomi yang sedang berkembang pesat, hal ini sesuai dengan proyeksi yang dikeluarkan oleh Standard Chartered Plc. Dengan hasil pembangunan di Negara kita untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta sejahtera telah dapat kita nikmati dengan adanya kemajuan disegala bidang, tetapi dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Negara kita khususnya setelah pandemic covid-19 sebagian besar negara di dunia salah satunya Indonesia yang memberikan dampak yang sangat besar, dimana kemajuan yang sekiranya akan dirasakan oleh rakyat Indonesia menjadi terhambat salah satu contohnya dalam bidang investasi yaitu permodalan.

Saat ini perusahaan-perusahaan menggunakan komputer sebagai alat dalam sistem informasi, dimana electronic data processing berkaitan erat dengan komputer sebagai alat bantu pengolahan data, yang merupakan bagian dari salah satu perkembangan teknologi yang sangat diandalkan dalam mendukung kegiatan perusahaan. Bank sebagai suatu perusahaan juga menggunakan komputer sebagai sarana sistem informasi, dan informasi yang dihasilkan

Telah diketahui pada saat ini sudah semua bank yang menggunakan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebagai sarana mempermudah para nasabah untuk memperoleh saldo rekening dan juga penyetoran maupun penarikan uang selama 24 jam sebagai bentuk pelayanan nasabah. Keberadaan ATM sangat membantu perbankan dalam melayani nasabahnya sehingga pihak parbankan menjadikan ATM sebagai unsur penting dalam pelayanan kepada nasabah.

Salah satunya adalah PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. PT Bank Syariah



Indonesia Tbk merupakan bank hasil merger antara PT BRI syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021.

Tabel 1.1
Data Kinerja Aspek Ekonomi BSI
Tahun 2021

No	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah agen BSI smart	7.087 Orang
2.	Produk memenuhi kriteria kegiatan Usaha keberlanjutan	9 Sektor
3.	Nasabah pendanaan	17.966.481 Orang
4.	Nasabah pembiayaan	951.829 Orang
5.	Penyaluran dana	27%
6.	Nominal produk dan/atau jasa yang Memenuhi kriteria kegiatan usaha Berkelanjutan	46.158 M

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia, 2021

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Proses Transaksi Atm Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugroho (2017:35) sistem adalah gabungandari berbagai standar kesesuaian untuk memenuhi tujuan yang telah disepakati dalam suatu kelompok atau organisasi yang visi dan misi yang sama.

Menurut Nugroho (2017:9) informasi adalah sekumpulan kebenaran yang telah dikembangkanmenjadi bentuk data, sehingga dapan menajadi sangat berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai wawasan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan pertimbangan.

Herry (2015:6) mengemukakan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihakyang memiliki kepentingan (*stakeholders*) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Sedangkan *Romney* dan *Steinbart* (2015:11) mengungkapkan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi..

Menurut Mulyadi (2016:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan penggolongan perusahaan.

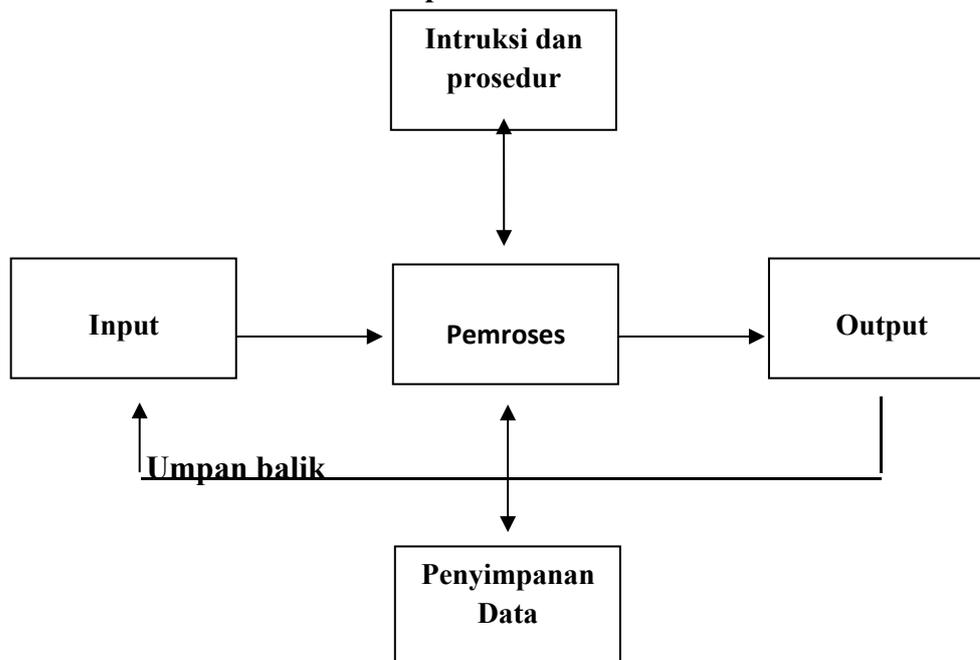
2.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem adalah suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan, dapat berupa suatu subsistem atau bagian dari sistem (Jogiyanto H.M, 2010).

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut *Romney & Stainbart* (2018:11):

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Gambar 2.1
Komponen sebuah Sistem Informasi



Sumber: *Krismiaji (2015)*

2.1.2 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney & Steinbart (2018:11) mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personel dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.



2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

Adapun fungsi sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2013:8), yang sangat erat hubungannya satu sama lain yaitu:

1. Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari
2. Mendukung proses pengambilan keputusan
3. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

2.1.4 Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Leida (2019) dalam penelitian yang berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan aktivitas Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan CV Khanti Harum, menyatakan bahwa sistem informasi mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non keuangan mengenai aktivitas organisasi. Adapun manfaat dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengedalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk menggunakan asset dan data organisasi.

Menurut *Romney & Steinbart* (2018:11) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

2.1.5 Pengertian Anjungan Tunai Mandiri (ATM)

Menurut Kasmir (2007:327) ATM merupakan mesin yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara otomatis selama 24 jam dalam 7 hari termasuk hari libur. ATM juga berfungsi untuk melakukan penyetoran uang atau pengecekan nominal rekening, transfer uang dan transaksi perbankan lainnya. EDC (Electronic Data Capture) adalah mesin yang dapat digunakan oleh nasabah perbankan sebagai alat pembayaran elektronik (mesin gesek kartu ATM baik Debit ataupun Credit Card). Mesin EDC menggunakan teknologi wireless (GSM) dan fixed line (line telepon).

2.1.6 Elemen-Elemen Sistem Pengolahan Data Elektronik

Elemen-elemen Sistem Pengolahan Data Elektronik sebagai suatu sistem informasi, sistem pengolahan data elektronik terdiri dari empat elemen, yaitu:

1. Perangkat keras (*hardware*)
2. Perangkat lunak (*software*)
3. Sumber daya manusia (*brainware*)
4. Prosedur (*procedure*)



2.1.7 Proses Pengolahan Data pada ATM

Widjajanto (2001:65) menyatakan bahwa teknik pengolahan data berbasis komputer ada dua, yaitu:

1. Proses *Batch*
2. Proses On-line

2.1.8 Pengolahan Transaksi Akuntansi Pada Perbankan

1. Sistem Akuntansi Dalam Perbankan

Dengan adanya berbagai jenis usaha yang berkarakteristik yang berbeda maka sistem akuntansi disusun berbeda pula dengan jenis – jenis usaha lainnya untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Adapun pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai informasi manajemen, sebagai sistem penentu biaya, sebagai sistem pengawasan, dan sebagai sistem laporan kepada penguasa moneter.

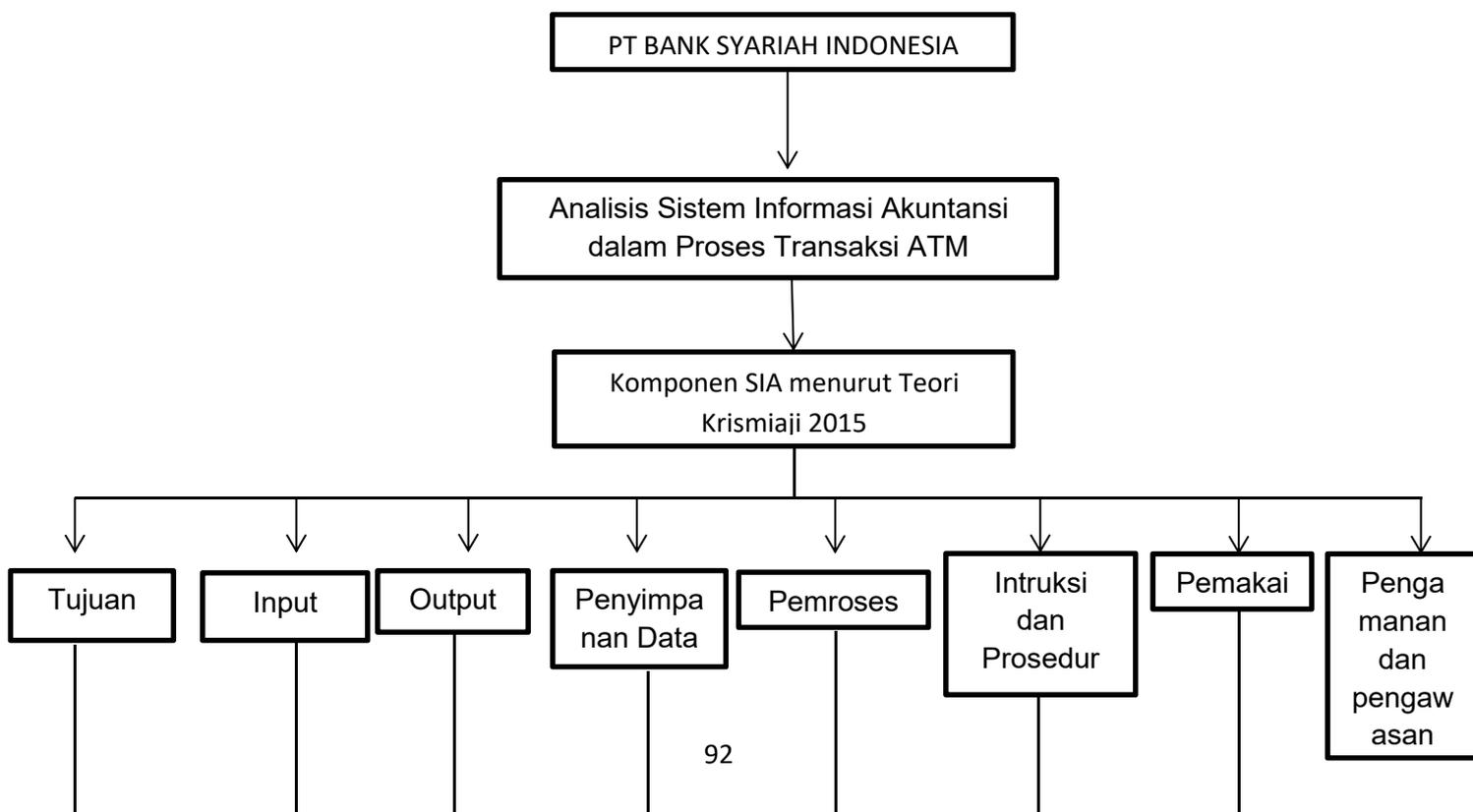
2. Pengolahan Akuntansi Perbankan

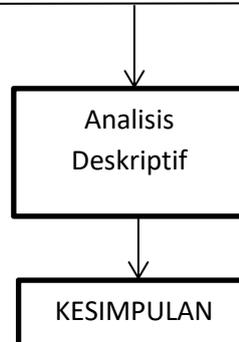
Proses akuntansi perbankan pada dasarnya sama dengan akuntansi umum. Akuntansi bank banyak ditemukan pada buku – buku pembantu yang semuanya ditunjukkan untuk mencatat dan mengikuti data arus keuangan atas seluruh kegiatan transaksi yang terjadi dibank. Proses pengolahan transaksi di bank dibedakan atas dua macam yaitu:

- a. Proses Akuntansi Secara Manual
- b. Proses Akuntansi Secara Komputerisasi

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran
Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran





Sumber: Angraini (2021)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang beralamat di Jalan Ahmad Yani, Koto Taluk, Teluk Kuantan, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuantan Singingi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian pada bulan Desember 2022 sampai Agustus 2023.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data tersebut dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (PT. Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Teluk Kuantan). Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian (wawancara). Data primer juga data yang diperoleh secara langsung dan dari sumber Asli.
2. Data sekunder. Menurut Danang Sunyoto (2013) data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS).



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpunan data yang diperlukan maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2. Observasi

Menurut Morissan (2017) Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra.

3. Wawancara

Menurut Moelong (2012) menjelaskan Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

3.5 Key Informan

Key informan dalam penelitian ini adalah pegawai yang berhubungan langsung dengan penelitian yaitu pegawai yang berhubungan dengan transaksi yang terdiri dari:

1. Branch Office Service Manager Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
2. Operational Staff Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan.
3. Teller Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

3.6 Metode Analisis Data

Analisa ini berdasarkan data yang dinyatakan dalam bentuk uraian informasi kemudian dikembangkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan atau menguatkan suatu gambaran dalam hal ini yaitu analisis sistem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan. Semua data akan didapatkan dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan semua pihak yang terlibat dalam penelitian nantinya.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Bentuk Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi dan Prosedur Penarikan

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bahwasanya bentuk aplikasi sistem informasi akuntansi ATM BSI sudah cukup baik dan dapat memberikan kemudahan bagi nasabah untuk melakukan penarikan uang tunai dan sudah memenuhi standar sistem informasi akuntansi di dunia perbankan. Akan tetapi untuk penarikan uang tunai melalui M-Banking sebaiknya jangan ada pembatasan waktu saat sedang melakukan transaksi karena akan memakan waktu yang sangat lama.

4.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Tansaksi ATM

Pada proses penarikan ATM Data transaksi penarikan uang tunai yang dilakukan oleh setiap nasabah di mesin ATM secara otomatis sistem akan melakukan pencatatan pada jurnal dan timbul pendebitan



pada saldo tabungan nasabah secara langsung, dengan adanya bukti keluarnya kertas receipt pada mesin ATM.

Pada proses transaksi penarikan tunai di ATM transaksi penarikan uang nasabah dimesin ATM dikirim melalui server ATM ke tandem kantor besar dengan dilanjutkan pada server caang pemilik kartu yang bersangkutan dan juga sebaliknya data akan dikembalikan dari server cabang ke tandem kantor besar untuk selanjutnya di proses oleh server ATM melalui VSAT, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi penarikan dengan syarat jumlah uang yang ada dan cukup diambil pada mesin ATM.

4.3 Sistem Informasi Akuntansi Mengatasi Selisih Lebih dan Selisih Kurang Akibat Transaksi Penarikan Uang Pada Mesin

Cara mengatasi selisish lebih dan selisih kurang akibat transaksi prnarikan uang pada mesin ATM adalah:

1. Melakukan pengisian uang pad ATM
2. Melakukan perhitungan jumlah fisik uang dan jumlah hasil pada admin ATM
3. Mencetak rekening ATM di cabang
4. Melakukan pengecekan pada jurnal roll mengenai data transaksi
5. Bila selisih belum diketahui, maka lakukan koreksi:

Nasabah cabang sendiri

D: Rekening Sendiri

K: Kas ATM nasabah cabang lain

Pembukuan untuk milik ATM

D: RAK cabang pemilik

K: Kas ATM

Sedangkan untuk pemukuan pemilik rekening nasabah

D: Rekening Nasabah

K:RAK Cabang Pemilik ATM

4.4 Sistem Pengamanan Komputerisasi pada ATM PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, PT.BSI Tbk belum menggunakan Aplikasi pengamanan komputerisasi pada ATM, tetapi PT. BSI Tbk sudah menggunakan sistem pengamanan pada ATM seperti *Master Key*, PIN dan Masin Angkur serya CCTV yang sudah berstandar pengamanan khususnya idodunia perbankan.

5. SIMPULAN

1. Sistem informasi dalam proses transaksi penarikan tunai sudah sama dengan komponen sistem infomasi yang digunakan oleh teori Krismiaji dimana terdapat tujuan, input, output, penyimpanan data, pemroses, intruksi dan prosedur, pemakai serta pengamanan dan pengawasan.
2. Sistem informasi akuntansi pada penarikan uang tunai di Bank Syariah Indonesia belum sempurna dikarenakan belum ada sistem pengamanan komputerisasi yang tersedia seperti pengamanan pada aplikasi, hanya yang tersedia pengamanan pada ATM saja.
3. Pada transaksi penarikan uang tunai yang menggunakan *M-Banking*, masih banyak kekurangan terutama mengenai jumlah penarikan uang tunai. Serta apabila ada keterlambatan dalam memasukkan kode *M-Banking* maka waktu akan habis dan apabila dilakukan berulang-ulang akan memakan waktu yang cukup lama.

UCAPAN TERIMAKASIH



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN : 2745-7761

Bismillahirrohmanirrahim,

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM TRANSAKSI ATM PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN.

Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana lengkap pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun pembahasannya dan penulis sangat mengharapkan masukan dari segala pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dalam pemuatan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.K.M., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadanti, S.IP., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Rina Andriani, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Diskhamarzeweny, SE., MM selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu serta saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yul Emri Yulis, SE., M.Si selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zul Ammar, SE., ME selaku pembimbing akademik yang telah memberikan semangat dan dorongan serta keyakinan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingiyang telah membantu dan memberikan ilmu selama penulis menuntut ilmu hingga selesai.
8. Orang tua, adik-adik dan keluarga penulis yang telah banyak memberikan semangat serta bantuan baik moril maupun materil serta doanya untuk penulis dalam menyelesaikan sripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih atas semangat serta doa yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberi manfaat bagi yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Adi Sulisty Nugroho. 2017. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*.
- Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan Edisi Perdana Lingga Jaya*. Bandung.
- Azhar Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi –Pemahaman Konsep Secara Terpadu, Edisi Perdana, Cetakan pertama*. Lingga Jaya. Bandung.
- Bodnar George H. and Hopwood. William S. (2014) *Accounting Information Systems Eleventh Edition Pearson Education*.
- DeLone, W., and McLean E.R. 1992. *Information System Success: The Quest*



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- for The Dependent Variabel. Information System Research.*
- Jogiyanto, H.M. 2007. *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman Pengalaman.* BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi. Edisi IV.* Andi Offset. Yogyakarta.
- Kasmir. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan.* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga.* Unit penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.* Jakarta..
- Romney. Marshall B. dan Steinbart. Paul Jhon. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi.* Diterjemahkan oleh Kikin dan Novita. Salemba Empat. Jakarta.
- Romney dan Steinbart. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Accountin Information Systems Edisi 14.* Pearson
- Tambunan M Rudi, 2013, *Pedoman penyusunan Standard operating prosedur, Edisi 2013,* Penerbit Maiesta.
- Thomas Sumarsan. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi 2.* PT Indeks. Jakarta.
- Yahfizham. 2019. *Dasar-Dasar Komputer.* Perdana Publishing. Medan.

Skripsi:

- Agus. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Rumah Sakit Bhayangkara.* Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Anggraeni, R. 2021. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Transaksi ATM pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Makasar.* Skripsi, Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Chowatin. Dkk. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rangka Pengendalian Intern Penjualan Guna Meningkatkan Laba Pada CV. ANUGRAH JAYA SIDOARJO.* Skripsi. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Jannah. M. 2021. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Transaksi ATM pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* Skripsi. Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Martha, Demita, Mitha. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Meningkatkan PengendalianIntern Penjualan Pada PT. Gunung Selamat Labuhan Batu Selatan.* Skripsi. Medan: Universitas Methodist Indonesia.
- Permana. A.T. 2017. *Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Pada Penerimaan Kas (Studi Kasus di klinik Adhirewarga PKBI DIY).* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Yazid. R.S. 2017. *Analisis sisitem informasi akuntansi dalam proses transaksi ATM pada PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Sungguminasa Unit Agus Salim.* Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Sari. N.R. 2017. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Menunjang Efektivitas Pelaksanaan Pengendalian Intern Penjualan (Study Kasus*



Juhanperak

e-ISSN : 2722-984X

p-ISSN :2745-7761

pada Yamaha Mataram Sakti Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Sari. P.D. 2021. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerapan dan Penerimaan Kas Pada PAM TIRTA Mangkaluku Kota Palopo. Skripsi. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.

Hastutiningsih, Sulastiningsih. 2021. Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas Pada Koperasi AKU Sejahtera Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha